



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

**RESORT HOTEL DI KAWASAN WISATA BAHARI
LOMBOK BARAT, NUSA TENGGARA BARAT**

Dengan Penekanan Desain Arsitektur Organik

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
ARCHIE ARIANDO
L2B 098 193

Periode 81
November 2002 – Maret 2003

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2003**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang terdiri atas ribuan pulau besar dan kecil, seluruhnya mencakup 17.508 pulau dengan garis pantai lebih dari 81.000 km. Daratan, perairan, beserta ekosistemnya kaya akan sumber daya alam yang besar dan beraneka ragam, sehingga dapat menjadi modal dasar bagi pembangunan nasional.

Salah satu sector yang memanfaatkan kekayaan sumber daya alam untuk pembangunan nasional adalah sector pariwisata, khususnya pengembangan dan pemanfaatan objek dan daya tarik wisata, salah satunya adalah wisata bahari beserta berbagai kegiatannya di wilayah laut.

Pulau Lombok merupakan salah satu dari rute wisata segitiga emas (Bali-Tana Toraja-Lombok), sehingga pariwisata bahari di daerah tersebut mempunyai potensi yang sangat besar, dikarenakan objek wisatanya yang masih murni/natural, dan dekatnya lokasi dengan pulau Bali. Hal ini ditambah dengan telah jenuhnya objek dan wisatawan.

Meskipun yang berkunjung ke pulau Lombok masih terpengaruh limpahan wisatawan yang pergi ke pulau Bali, namun tidak menutup kemungkinan bahwa pariwisata di Lombok dapat berkembang tanpa pengaruh dari pulau Bali. Hal ini dapat dilihat dari potensi yang ditawarkan di pulau Lombok berbeda dengan potensi yang ditawarkan oleh pulau Bali. Jika pulau Bali memiliki potensi budaya, maka pulau Lombok memiliki kekayaan dan Keindahan alamnya, khususnya potensi wisata bahari.

Di pulau Lombok terdapat tiga pulau kecil, yang tepatnya berada pada daerah Gili Indah, Kabupaten Lombok Barat, yang masing-masing bernama Gili Trawangan, Gili Meno, dan Gili Air. Ketiga pulau ini mempunyai potensi wisata bahari yang indah, yaitu keadaan alam yang indah dan masih murni, tapi yang menonjol dari ketiga pulau ini adalah keberadaan terumbu karang, terutama Blue Coral atau koral

biru yang hanya terdapat di Lombok (diantara ketiga Gili ini), Indonesia, dan di Selandia Baru. Selain untuk melestarikan koral ini, juga untuk memperkenalkan kepada dunia, khususnya wisatawan, baik mancanegara maupun domestic, untuk menambah income devisa Negara.

Untuk itu dibutuhkan sarana yang tepat untuk menunjang potensi yang ada, berupa Resort Hotel dengan fasilitas Pelatihan Menyelam. Salah satu dari tiga pulau ini akan menjadi lokasi perencanaan dan perancangan sebuah Resort Hotel dengan fasilitas Pelatihan Menyelam yang akan menjadi salah satu fasilitas penunjang kegiatan pariwisata bahari di Lombok Barat ini.

Dalam merencanakan dan merancang Resort Hotel dengan fasilitas Pelatihan Menyelam diperlukan pendekatan arsitektural yang sesuai dengan iklim dan lingkungan sekitar dan dapat menarik minat pengunjung untuk datang dan menikmati seluruh fasilitas yang ada di Resort Hotel dengan fasilitas Pelatihan Menyelam ini.

B. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan :

Memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain dan spesifik, sesuai dengan originalitas/karakter judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

2. Sasaran :

Tersusunnya usulan langkah-langkah dasar perencanaan dan perancangan Resort Hotel dengan fasilitas Pelatihan Menyelam di Kawasan Wisata Bahari Lombok, berdasarkan atas aspek panduan perancangan (design guidelines aspects).

C. MANFAAT

1. Secara Subyektif

Memenuhi persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Rsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai pegangan serta acuan selanjutnya LP3A

2. Secara Obyektif

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan untuk seluruh mahasiswa yang mengajukan proposal tugas akhir maupun masyarakat umum yang membutuhkan.

D. LINGKUP PEMBAHASAN

1. Subtansial

Merencanakan dan merancang Resort Hotel dengan fasilitas Pelatihan Menyelam di Kawasan Wisata Bahari, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat yang termasuk dalam kategori bangunan jamak (multi/complex building) dan termasuk di dalamnya perancangan tapak.

2. Spasial

Resort Hotel dengan fasilitas Pelatihan Menyelam akan berada di Kawasan Wisata Bahari, Lombok Barat Nusa Tenggara Barat. Batas-batasnya adalah :

Sebelah Utara : Laut Jawa
Sebelah Timur : Pulau Lombok
Sebelah Selatan : Pulau Lombok
Sebelah Barat : Pulau Bali

Lingkungan sekitar berupa daerah pemukiman, dan kawasan Wisata Bahari.

E. METODE PEMBAHASAN

Metode pembahasan yang digunakan disini adalah metode deskriptif, yaitu menggambarkan permasalahan yang kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan Pengumpulan data-data di tempuh dengan cara :

- Data primer : dengan observasi dan wawancara
- Data sekunder : dengan studi literature, brosur, dan peta-peta obyek

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang permasalahan, tujuan, manfaat, lingkup pembahasan, dan sistematika pembahasan.

- BAB II** **TINJAUAN PUSTAKA**
Berisi tentang pengertian-pengertian Pariwisata dan unsure-unsurnya, pengertian Perhotelan dan unsure-unsurnya, dan pengertian Pelatihan Menyelam.
- BAB III** **TINJAUAN RESORT HOTEL DENGAN FASILITAS PELATIHAN MENYELAM DI KAWASAN WISATA BAHARI LOMBOK BARAT, NTB**
Berisi tentang, tinjauan Lombok Barat sebagai lokasi perencanaan, dan studi banding.
- BAB IV** **KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**
Berisi tentang kesimpulan yang diambil dari data, batasan-batasan, dan anggapan yang akan dipakai pada perencanaan dan perancangan.
- BAB V** **PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**
Berisi tentang Pendekatan-Pendekatan Jumlah Pengunjung dan Jumlah Unit Penginapan, Pelaku Kegiatan, Kegiatan dan Kebutuhan Ruang, Besaran Ruang, Sirkulasi dan Hubungan Ruang, Stuktur dan konstruksi, Utilitas Bangunan, Lanskap, Arsitektural, Desain, serta Pendekatan Lokasi dan Tapak.
- BAB VI** **KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**
Berisi tentang Konsep Dasar Perencanaan, Konsep Dasar Perancangan, Program Dasar Perancangan, Penekanan Desain, dan Lokasi dan Tapak.